

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



DISUSUN OLEH

TIM LPPM

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA

STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

JAKARTA

2020-2035



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax 021-3446463, 021-3454373
Website : www.stikerspadgs.ac.id, Email: info@stikerspadgs.ac.id



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
Nomor SKep/24B/XI/2020

Tentang
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

KETUA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

- Menimbang** : a. Bahwa pencapaian visi STIKes RSPAD Gatot Soebroto menekankan pentingnya pengabdian masyarakat melalui penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan;
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto perlu menerbitkan surat keputusan tentang Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Masyarakat (RIP) STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- Mengingat** : a. Undang – Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
- b. Undang – Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- d. Undang – Undang No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- e. Peraturan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada nomor 01/YWBKH/X/2020 tanggal 02 Oktober 2020. Tentang Statuta STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- Memperhatikan** : Program Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- Pertama** : Naskah rencana induk pengembangan Pengabdian Masyarakat (RIP) STIKes RSPAD Gatot Soebroto merupakan acuan bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mengembangkan penelitian di STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- Kedua** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertanggungjawab dan berwenang untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan rencana induk pengembangan Pengabdian Masyarakat (RIP) STIKes RSPAD Gatot Soebroto



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak di tetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan di tinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 November 2020

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto,

Didin Syaefudin, SKp., MARS

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada
2. Wakil Ketua, I, II, III STIKes RSPAD Gatot Soebroto
3. Ketua LPMI STIKes RSPAD Gatot Soebroto
4. Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah berupa pengabdian kepada masyarakat yang bernilai efektif dan efisien maka pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus memiliki kedekatan dengan dunia pendidikan terutama kesehatan di pemerintahan serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat.

STIKes RSPAD Gatot Soebroto menyusun dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPkM) yang dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan STIKes RSPAD Gatot Soebroto melalui pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan buku RIP PkM ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan dedikasi tim penyusun RIP yaitu LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kami menyadari masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan RIP ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan RIP STIKes RSPAD Gatot Soebroto pada masa mendatang. Akhirnya kami berharap semoga buku RIP STIKes RSPAD Gatot Soebroto dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang	1
2. Tujuan	2
3. Dasar Kebijakan.....	2
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN.....	3
1. Visi	8
2. Misi	9
3. Tujuan	9
4. Organisasi Kelembagaan ..	9
BAB III GARIS BESAR RIP	10
1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	10
2. Peta Strategi	11
3. Roadmap PkM.....	12
BAB IV PENUTUP	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tri dharma perguruan tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dari tri dharma perguruan tinggi. Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen/pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.

Tersusunnya Rancangan Induk pengabdian kepada masyarakat ini, memungkinkan pengabdi yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika berjalan selaras untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan visi misi institusi. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto bekerja sama dengan instansi rumah sakit, Klinik Bersalin, PKM, panti sosial tresna werdha (instansi pemerintah dan swasta) serta masyarakat yang berada di wilayah kerja yang menjadi tempat praktik lapangan mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto, sehingga dirasa perlu untuk membuat RIP sebagai pedoman capaian, evaluasi, dan bahan pengambilan strategi yang logis dan lebih terarah dalam bidang pengabdian yang berdasarkan telaah kajian berbagai disiplin ilmu setiap program studi, isu-isu strategis, serta kebijakan nasional untuk mendukung visi Indonesia dalam upaya percepatan dan perluasan pembangunan.

1.2 Tujuan

Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat di STIKes RSPAD Gatot Soebroto selanjutnya disebut sebagai Rencana Induk STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Ditinjau dari sudut pandang suatu proses, RIP STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah alat untuk menentukan keberlanjutan PkM STIKes RSPAD Gatot Soebroto selama lima tahun mendatang. RIP STIKes RSPAD Gatot Soebroto dapat juga dikatakan sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat institusi dalam jangka waktu 10 tahun. Penentuan jarak waktu yang digunakan

didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis serta mengacu pada kebijakan strategis nasional bidang pengabmas. Sedangkan ditinjau dari sudut pandang suatu hasil/output/outcome, RIP STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah alat untuk menentukan target hasil yang diharapkan sesuai dengan Visi dan Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Adanya RIP, dapat dijabarkan menjadi program kerja sesuai strategi pengalokasian sumber daya dan penyusunan anggaran yang efektif dan efisien.

1.3 Dasar Kebijakan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Ristek nomor 44 tahun 2015 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Ristek nomor 62 tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Ristek nomor 32 tahun 2015 tentang akreditasi
7. Rencana Strategis STIKes RSPAD Gatot Soebroto tahun 2020 - 2025

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional dan unggul dalam kesehatan matra pada tahun 2035.

2. Misi

- a) Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan berdampak dengan berlandaskan pada kesehatan matra
- b) Mendukung tata kelola penelitian dan pengabdian masyarakat secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- c) Meningkatkan peran serta Lembaga dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat sesuai keilmuan yang menghasilkan luaran yang kontributif
- d) Mengembangkan kerjasama dengan Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat baik Nasional dan Internasional dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat

3. Tujuan

Pelaksanaan dan Rencana Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto mengacu kepada Rencana Strategis STIKes RSPAD Gatot Soebroto dengan prioritas pengembangan yang diarahkan seperti tertuang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen
- b. Mendorong dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang melibatkan berbagai disiplin ilmu untuk mengangkat potensi lokal bagi penyelesaian berbagai masalah yang ada di masyarakat.
- c. Mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem

penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah.

- d. Mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Sasaran

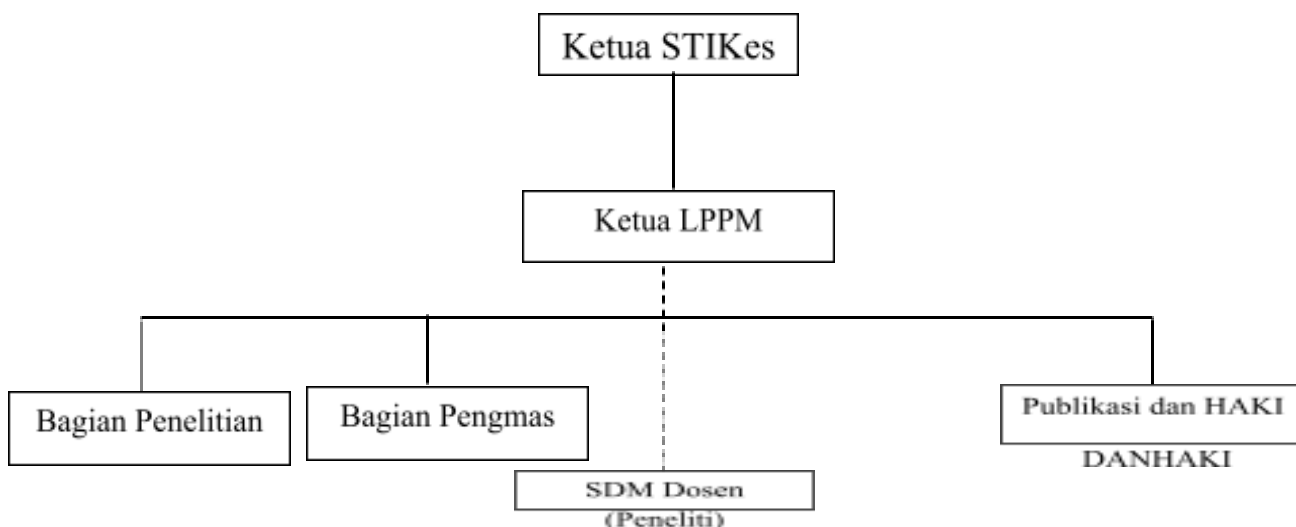
Sasaran yang ingin dicapai adalah untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2035. Hasil-hasil PkM diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan luaran lainnya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas PkM ditetapkan sasaran berikut:

1. Meningkatkan jumlah PkM Dosen
2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil PkM di jurnal nasional terakreditasi
3. Meningkatkan jumlah PkM kolaborasi dengan institusi lain
4. Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil PkM
5. Meningkatkan rasio dosen yang melakukan PkM
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM

2.1 Organisasi Kelembagaan

Struktur organisasi LPPM Akper RSPAD Gatot Soebroto terdiri atas Ketua, Sekretaris, Ketua Penelitian, dan Ketua Pengabdian kepada Masyarakat.

Struktur organisasi LPPM Akper RSPAD Gatot Soebroto seperti tertera di bawah ini



BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Penyusunan RIPkM STIKes RSPAD Gatot Soebroto 2020 – 2035 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dapat memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia di internal STIKes RSPAD Gatot Soebroto hingga diperoleh peningkatan kualitas pengabdian masyarakat yang meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. RIPkM STIKes RSPAD Gatot Soebroto diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam 15 tahun kedepan.

Secara garis besar, sasaran RIPkM institusi STIKes RSPAD Gatot Soebroto dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di institusi STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
2. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas
3. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di institusi STIKes RSPAD Gatot Soebroto
4. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

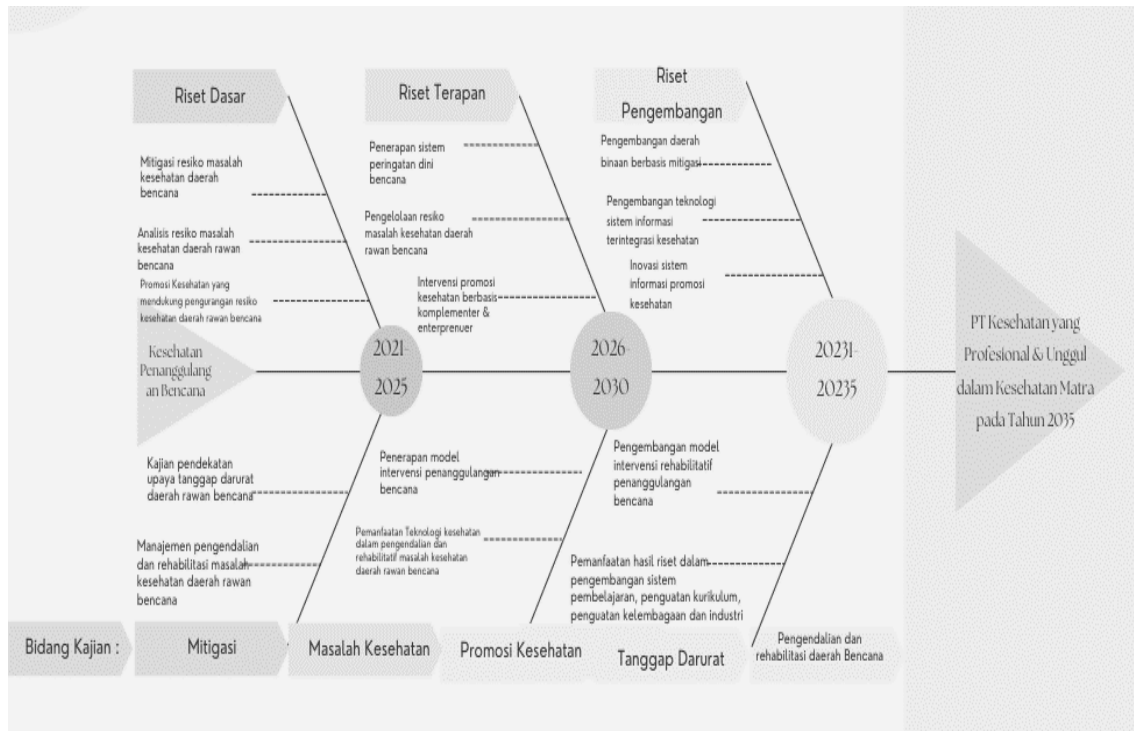
3.2 Peta Strategi

- 3.2.1 Standar arah/input, kegiatan penelitian dan pengabdian mengacu pada RIP Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto

- 3.2.2 Standar proses, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan mulai dari perencanaan/pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan sesuai dengan standar mutu pengabdian
- 3.3.3 Standar output (publikasi pengabdian, produk pengabdian), dan outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi kaidah yang dapat dilaksanakan serta peningkatan kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- 3.2.4 Standar kompetensi, kegiatan pengabdian dilakukan oleh pengabdian yang kompeten di bidangnya
- 3.2.6 Standar pendanaan, kegiatan pengabdian dilakukan melalui pendanaan internal dan eksternal dengan mekanisme kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi, akuntabilitas, dan keadilan;
- 3.2.7 Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan pengabdian didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu mengakomodir dan memecahkan solusi masalah kesehatan dalam masyarakat;
- 3.2.8 Standar outcome, kegiatan pengabdian harus berdampak positif pada pembangunan kesehatan masyarakat, bangsa, dan negara

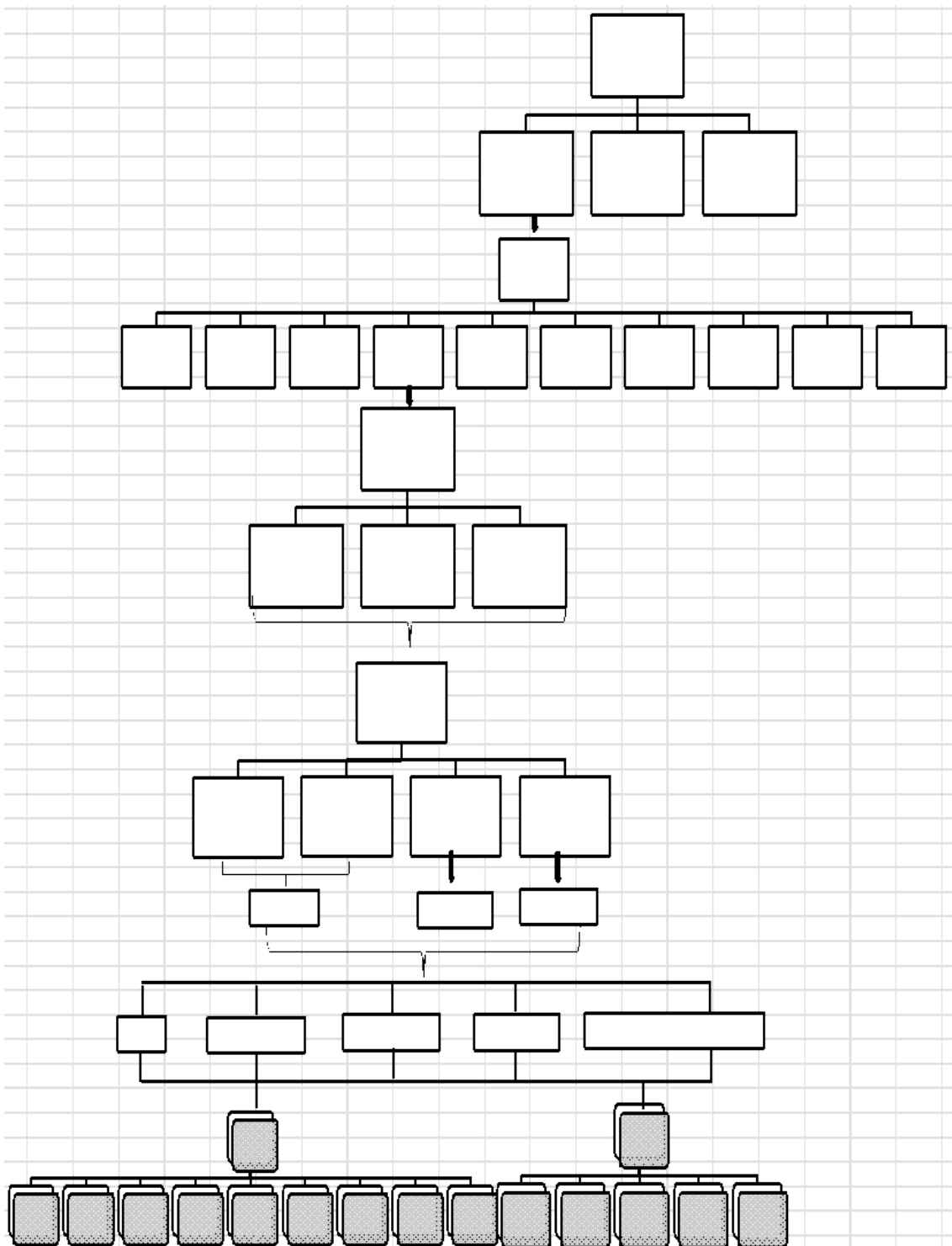
3.3 Roadmap Pkm

Seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen STIKes RSPAD Gatot Soebroto harus mengacu pada fokus dan roadmap PkM. Roadmap tersebut disusun berdasarkan visi, misi, statuta dan renstra STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Fokus PkM STIKes RSPAD Gatot Soebroto yaitu unggul dalam kesehatan matra.



Gambar 1. Rencana Induk PkM

Dari rencana induk pengembangan PkM dapat dianalisis dan di tetapkan rencana PkM yang tergambar dalam roadmap dibawah ini ;



Gambar 2. Roadmap PkM

BAB IV

PENUTUP

Segala Rahmat dan Karunia kepada Allah SWT, syukur Alhamdulillah kami ucapkan akhirnya Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) STIKes RSPAD Gatot Soebroto telah selesai disusun. Dimana diharapkan RIP PkM STIKes RSPAD Gatot Soebroto dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang samat penting.

Kesehatan organisasi beserta segenap dosen pengabdi harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas dosen secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Demikian RIPkM STIKes RSPAD Gatot Soebroto ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di STIKes RSPAD Gatot Soebroto khususnya dan berdampak positif bagi msyarakat pada umumnya.

LAMPIRAN

PETA JALAN (*ROADMAP*)

PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI

A. RUANG LINGKUP KAJIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Ruang lingkup kajian diarahkan pada visi dan misi perguruan tinggi yang merujuk pada peningkatan mutu pelayanan asuhan keperawatan, asuhan kebidanan, asuhan kebencanaan pada kasus-kasus bencana baik pada agregat anak, maternitas, dewasa, lansia maupun agregat yang terdampak langsung dengan sasaran kesehatan matra lapangan. Adapun lingkup garapan penelitian dan pengabdian masyarakat Kesehatan matra meliputi :

- 1) Matra adalah dimensi lingkungan/wahana/media tempat seseorang atau sekelompok orang melangsungkan hidup serta melaksanakan kegiatan.
- 2) Kesehatan Matra adalah upaya kesehatan dalam bentuk khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang serba berubah secara bermakna, baik di lingkungan darat, laut, maupun udara.
- 3) Kesehatan Lapangan adalah kesehatan matra yang berhubungan dengan pekerjaan atau kegiatan di darat yang bersifat temporer pada lingkungan yang berubah.
- 4) Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- 5) Kesehatan Penanggulangan Bencana adalah suatu pendekatan multidisiplin dalam sistem kesehatan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif bencana terhadap kesehatan masyarakat. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan yang dirancang untuk melindungi, mencegah, dan memulihkan kesehatan masyarakat sebelum, selama, dan setelah bencana terjadi.

Komponen utama dalam kesehatan penanggulangan bencana meliputi:

1. Kesiapsiagaan (*Preparedness*): Upaya perencanaan dan pelatihan untuk menghadapi potensi bencana
2. Respons (*Response*): Penanganan langsung selama bencana terjadi, seperti penyediaan layanan medis darurat, distribusi bantuan kesehatan, dan pengendalian penyakit
3. Pemulihan (*Recovery*): Tindakan rehabilitasi dan rekonstruksi untuk memulihkan kesehatan masyarakat pasca-bencana
4. Mitigasi (*Mitigation*): Langkah-langkah untuk mengurangi risiko dampak bencana terhadap kesehatan, seperti pembangunan infrastruktur kesehatan yang tahan bencana.

Kesehatan penanggulangan bencana melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga kesehatan, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal, dengan tujuan utama melindungi nyawa, mengurangi penderitaan, dan mempercepat pemulihan masyarakat yang terdampak bencana.

- 6) Keperawatan bencana adalah cabang dari ilmu keperawatan yang berfokus pada pemberian pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, dan komunitas yang terdampak oleh bencana, baik alam maupun buatan manusia. Keperawatan ini melibatkan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan secara terencana dan terkoordinasi untuk meminimalkan dampak bencana terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan populasi terdampak.

Keperawatan bencana mencakup berbagai aktivitas, seperti:

- a. Penilaian Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan medis dan nonmedis yang mendesak selama dan setelah bencana.
- b. Penanganan Darurat: Memberikan pertolongan pertama, stabilisasi kondisi pasien, dan dukungan psikososial bagi korban.
- c. Pendidikan dan Pencegahan: Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana dan mitigasi risiko.
- d. Koordinasi dan Kolaborasi: Bekerja sama dengan tim multidisiplin, seperti petugas kesehatan lain, tim SAR, dan lembaga pemerintah maupun non-pemerintah.
- e. Pemulihan: Membantu proses rehabilitasi fisik, mental, dan sosial bagi korban bencana.

Prinsip utama dalam keperawatan bencana adalah respon cepat, efektif, dan berorientasi pada keselamatan serta kebutuhan korban dalam situasi krisis.

- 7) Asuhan kebidanan kebencanaan adalah rangkaian tindakan, intervensi, dan pelayanan yang dilakukan oleh bidan dalam situasi bencana untuk memenuhi kebutuhan kesehatan reproduksi perempuan, bayi, dan anak. Hal ini mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang berfokus pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta penanganan kesehatan reproduksi lainnya dalam kondisi darurat.

Asuhan kebidanan kebencanaan bertujuan untuk:

- a. Melindungi kesehatan dan keselamatan perempuan, ibu hamil, ibu menyusui, serta bayi baru lahir.
- b. Mengurangi risiko komplikasi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi di tengah keterbatasan sumber daya.
- c. Memberikan dukungan psikososial kepada ibu dan keluarga yang terdampak bencana.
- d. Mengintegrasikan pendekatan berbasis komunitas untuk memastikan keberlanjutan pelayanan kesehatan.

Bidan dalam situasi bencana harus memiliki kompetensi dalam penilaian cepat kebutuhan kesehatan, pengelolaan komplikasi darurat, dan penyediaan asuhan yang sesuai dengan prinsip kemanusiaan, nondiskriminasi, serta menghormati budaya lokal.

B. BIDANG KAJIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

- 1) Mitigasi penanggulangan bencana, melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan masalah melalui analisis faktor risiko
- 2) Masalah Kesehatan, suatu penyakit atau gangguan kesehatan atau suatu kondisi lingkungan yang menimbulkan risiko timbulnya penyakit atau gangguan Kesehatan
- 3) Promosi Kesehatan, melakukan upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan perilaku sumber daya manusia.
- 4) Tanggap Darurat, upaya yang dilakukan dengan segera untuk mengatasi dampak buruk yang ditimbulkan oleh sebuah bencana meliputi: penyelamatan dan evakuasi, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, dan pemulihan sarana prasarana

- 5) Pengendalian dan rehabilitasi daerah bencana, mengembangkan penggunaan teknologi untuk memudahkan pencegahan, pengelolaan dan monitoring masalah

C. SASARAN

- Peningkatan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana
- Peningkatan daya tanggap masyarakat terhadap bencana
- Peningkatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
- Pengurangan risiko bencana
- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang risiko bencana
- Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana
- Peningkatan dan pengembangan kinerja antar lembaga dan instansi penanggulangan bencana
- Penyelenggaraan kemitraan penyelenggaraan penanggulangan bencana
- Melindungi masyarakat dari ancaman bencana

D. TARGET

1. Masyarakat Daerah Rawan Bencana
2. Korban dan Penyintas di Pengungsian
3. Lembaga Pemerintah
4. Lembaga Kesehatan
5. Pelayanan Kesehatan dan Petugas Kesehatan
6. Lembaga Kemanusiaan atau NGO's (*Non-Governmental Organization*)
7. Komunitas Global Rawan Bencana (*Disaster Prone Countries*)

E. SKEMA PENGEMBANGAN

Riset Dasar (2021-2025)

- Mitigasi resiko masalah kesehatan daerah bencana
- Analisis resiko masalah kesehatan daerah rawan bencana
- Promosi Kesehatan yang mendukung pengurangan resiko kesehatan daerah rawan bencana
- Kajian pendekatan upaya tanggap darurat daerah rawan bencana
- Manajemen pengendalian dan rehabilitasi masalah kesehatan daerah rawan bencana

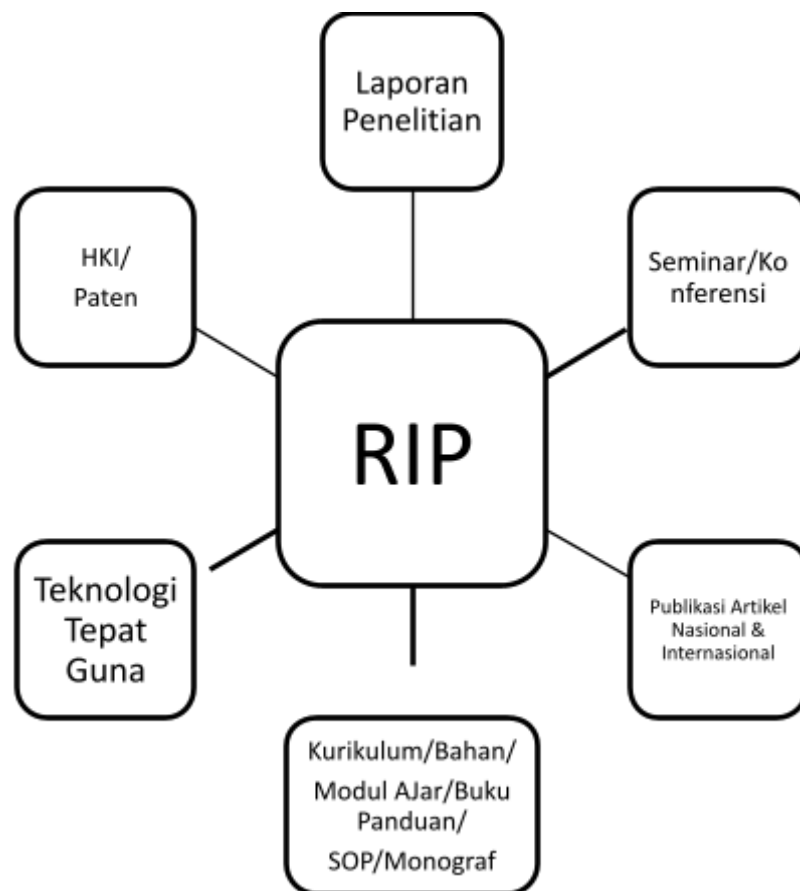
Riset Terapan (2026-2030)

- Penerapan sistem peringatan dini bencana
- Pengelolaan resiko masalah kesehatan daerah rawan bencana
- Intervensi promosi kesehatan berbasis komplementer & enterprenuer
- Penerapan model intervensi penanggulangan bencana
- Pemanfaatan Teknologi kesehatan dalam pengendalian dan rehabilitatif masalah kesehatan daerah rawan bencana

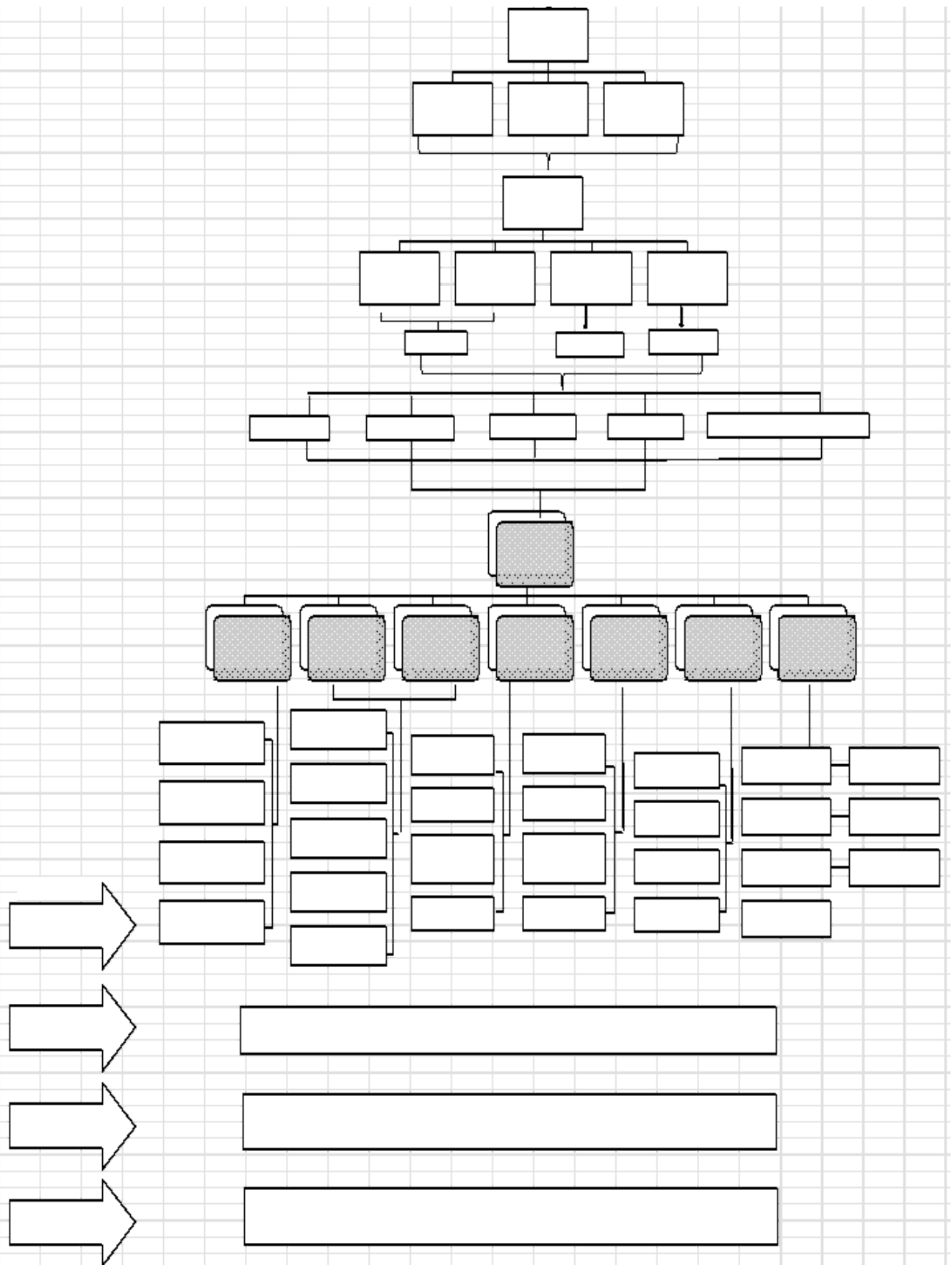
Riset Pengembangan (2030-2035)

- Pengembangan daerah binaan berbasis mitigasi
- Pengembangan teknologi sistem informasi terintegrasi kesehata
- Inovasi sistem informasi promosi Kesehatan
- Pengembangan model intervensi rehabilitatif penanggulangan bencana
- Pemanfaatan hasil riset dalam pengembangan sistem pembelajaran, penguatan kurikulum, penguatan kelembagaan dan industry

F. KESINAMBUNGAN DENGAN LUARAN



D. ROADMAP PROGRAM STUDI KEPERAWATAN



Sumber Referensi

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2013
Tentang Kesehatan matra
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019
Tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran
Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran
Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun
2018 tentang pedoman penyusunan statuta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3
Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7
Tahun 2020 Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri,
Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Akta Notaris Nomor 49 Tanggal 22 Oktober 1984 tentang Yayasan Wahana
Bhakti Karya Husada
- Peraturan kepala perpustakaan nasional republik indonesia nomor 13 tahun
2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi
- Lampiran peraturan BAN-PT nomor 59 tahun 2018 tentang panduan
penyusunan laporan evaluasi diri, panduan penyusunan laporan kinerja
perguruan tinggi dan matriks penilaian dalam instrumen akreditasi perguruan
tinggi
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 769/M/2020
tanggal 24 Agustus 2020 tentang Izin Penggabungan AKPER dan AKBID
RSPAD Gatot Soebroto menjadi STIKES RSPAD Gatot Soebroto
- Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto
nomor Skep/22A/XI/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan
Penelitian STIKes RSPAD Gatot Soebroto

